Emotikon adalah kombinasi dari simbol-simbol yang biasanya digunakan untuk mengekspresikan emosi manusia.

Bayangkan bila tidak ada emoticon, pesan yang dikirim akan terasa datar. Dari segi seni, tulisan, nah, menggunakan emoticon ini, tulisan akan lebih unik, menarik dan lucu.

Masalahnya adalah, penerima/pembaca pesan tidak bisa mutlak 100% yakin emosi yang dirasakan ketika penulis mengirimkan suatu pesan.

apalagi dijaman sekarang,

Akronim

adalah kependekan yg berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar.

**Aturan Pembentukan Akronim**

Dalam membentuk suatu akronim ada dua hal penting yang harus diperhatikan agar tidak terjadi komplikasi dengan akronim lain, yaitu :

* mudah diucapkan
* kata-kata yang digunakan sesuai dengan makna yang diwakilkan
* jumlah suku kata dalam akronim tidak lebih dari 3 (tiga) suku kata
* sesuai dengan pola kata dalam bahasa Indonesia yakni memiliki keserasian antara huruf vokal dan konsonan, sehingga mudah diingat

**Pengertian, Contoh, dan Macam-macam Akronim** | Konon, kepopuleran sebuah akronim dapat menyebabkan hilangnya kata yang diakronimkan. Orang cenderung menganggap bahwa ia bukan lagi sebuah akronim, melainkan sebuah kata. Kata dasar dari akronim tersebut lalu menjadi kabur.  
  
Bukti dari pernyataan di atas bisa dilihat dari populernya kata “tilang”. Banyak orang lupa bahwa itu bukan kata, melainkan akronim. Tilang seakan-akan menjadi satu kata untuk merepresentasikan salah satu sanksi dari polisi karena pelanggaran lalu lintas. Padahal, ia adalah akronim dari dua kata, yaitu “bukti pelanggaran”.

**Jenis-jenis Akronim**

**1. Akronim Gabungan Huruf**

Akronim gabungan huruf  merupakan gabungan huruf awal unsur-unsur nama diri, ditulis dengan huruf kapital semua dan tanpa titik.

Contoh :

ABRI

HUTRI

SIM

**2. Akronim Gabungan Suku Kata**

Akronim gabungan suku kata adalah gabungan dari beberapa unsur nama diri, yang berupa suku kata dan huruf yang ditulis dengan huruf awal kapital.

Contoh :

Posyandu

Kadus

Kades

**3. Akronim Campuran**

Akronim campuran adalah akronim yang merupakan gabungan huruf, suku kata, atau keduanya dari deret kata dan ditulis dengan huruf kecil.

Contoh:

ormas = organisasi masyarakat

raker = rapat kerja

rapim = rapat pimpinan.

**PERBEDAAN SINGKATAN DAN AKRONIM**

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa singkatan dan akronim memiliki perbedaan. Beberapa perbedaan tersebut di antaranya adalah  :

1. Penulisan singkatan, diikuti titik kecuali yang cetak kapital dan lambang kimia sedangkan akronim tidak diikuti titik.

Contohnya a.n. , s.d , dll.

1. Akronim merupakan gabungan huruf kata yang dibaca layaknya kata  pada umumnya sedangkan singkatan dibaca huruf demi huruf.